BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena, dan gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial di pandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma yang demikian di sebut paradigma postpositivisme.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiyah, atau *natural setting,* sehingga metode penelitian ini sering di sebut metode *naturalistik.* Obyek yang alamiyah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah[1].

[1]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, (*Bandung, Alfabeta, 2009), 1.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek dimana penelitian berlangsung didalamnya dan peneliti bisa mengambil data-data yang diperlukan. Lokasi yang dipilih peneliti adalah lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin Jember. Alasan mengapa peneliti memilih lembaga tersebut terdapat beberapa faktor yang mendasari. Sebagai berikut:

1. Letak geografis lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin mudah di jangkau oleh peneliti.
2. Ingin mendiskripsikan lebih mendalam mengenai penerapan kitab *fath al-Qorib* kepada santri Madrasah Diniyah Darul Arifin.
3. Fokus penelitian kepada materi di Madrasah Diniyah Darul Arifin.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini di laporkan data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data yang ingin di peroleh, siapa saja yang ingin di jadikan informan atau subyek penelitian[2]. Peneliti membagi menjadi dua klasifikasi tentang hal ini, yaitu:

1. Subyek Data Primer:
   a. Kepala Madrasah Diniyah Darul Arifin
   b. *Ustadz (*Guru*)* Madrasah Diniyah Darul Arifin
   c. Santri Madrasah Diniyah Darul Arifin

[2]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah IAIN*, 47.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Subyek Data Skunder:

   a. al-Qur'an

   b. al-Hadits

   c. Buku-buku ilmiyah

   d. Kitab-kitab fiqh

   e. Jurnal dll

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Tekhnik observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Dengan tekhnik ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian[3]. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang seluk beluk serta perkembangan Madrasah Diniyah Darul Arifin mulai dari awal berdirinya hingga sekarang. Lebih-lebih sistem pembelajaran yang diterapkan dalam rangka pembinaan kualitas santri.

2. Wawancara/*interview*

   Tekhnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalm kategori

[3] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya[4]. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala Madasah Diniyah Darul Arifin, wali kelas IV, guru fiqh kelas IV, dan santri kels IV Madrasah Diniyah Darul Arifin.

Data yang di peroleh melalui wawancara

a. Penerapan materi kitab *Fath al-Qorib* pada aspek *ubudiyah* kepada santri Madrasah Diniyah Darul Arifin (Ula) kelas IV.
b. Penerapan materi kitab *Fath al-Qorib* pada aspek *muamalah* kepada santri Madrasah Diniyah Darul Arifin (Ula) kelas IV.

3. Dokumentasi

Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih *credible* (dapat dipercaya) apabila didukung oeh dokumentasi terkait. Dokumentasi yang dimaksud disini adalah peneliti mencari data/dokumen mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk peneitian.

Data yang di peroleh menggunakan metode dokumentasi

a. Sejarah berdirinya lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin
b. Visi dan misi lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin
c. Struktur organisasi lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin
d. Nama-nama ustadz/guru lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin

[4] Ibid, 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Data statistik jumlah santri lembaga Madrasah Diniyah Darul Arifin

Pentingnya dokumentasi dalam penelitian kualitatif menjadikan data yang di peroleh dari observasi dan wawancara lebih kredibel atau dapat di percaya jika di dukung dengan dokumen-dokumen yang ada di lembaga yang di teliti.

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data menurut miles & huberman. Selanjutnya data yang terkumpul dalam penelitian akan di analisis menggunakan tekhnis data *redaction*, data *display* dan *conclution* drawing/verivication.

1. *Data Reduction*, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan[5].

[5]Ibid,92.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. *Data display* (penyajian data), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles* dan *Huberman* (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past been narrative tex".* Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakn kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut[6].

3. *Conclution drawing/verification*, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh fakta-fakta yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

[6]Ibid,95.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori[7].

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data, *pertama* data yang di peroleh peneliti dari lapangan akan di reduksi terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk menganalisa kembali data yang dirasa belum cukup, data yang di reduksi oleh peneliti adalah data-data yang berkaitan dengan penelitian saja, yaitu data-data yang bersifat pokok dalam penelitian. *Kedua* peneliti akan menguraikan data dari hasil yang sudah di reduksi sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya. *Ketiga* setelah langkah-langkah pertama dan kedua dilakukan, yang terakhir langkah peneliti adalah memberi kesimpulan dari data yang di peroleh sebelumnya, yaitu data yang telah di reduksi akan di uraikan secara singkat oleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data ini peneliti menggunakan validitas dan *Triangulasi Sumber*.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu[8]. Sedangkan sumber sendiri di artikan

[7]Ibid,99.
[8]Ibid,125.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tempat keluar (dasar lahirnya sesuatu)[9]. Dapat di simpulkan bahwa triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber[10].

Cara yang di pakai peneliti, *pertama* peneliti menambah waktu pengamatan. *Kedua* data yang diperoleh akan diujikan kebenarannya dengan menggali informasi kepada santri tamatan mengenai penerapan materi kitab *fath al-Qorib* kepada santri kelas IV Madrasah Diniyah Darul Arifin, sehingga data tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan di katagorikan pandangan yang sesuai dan pandangan yang tidak sesuai. Selanjutnya data tersebut dicari yang lebih spesifik (khusus) dan dimintakan kesepakatan (*member check*) dari berbagai sumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembengan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan[11].

1. Tahap-tahap pra penelitian lapangan
   a. Menemukan masalah dilokasi
   b. Menyusun rencana penelitian
   c. Mengurus surat izin penelitian
   d. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

[9]KBBI Offline versi 1,1 freeware 2010 by ebta setiawan.
[10]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.
[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah, 76.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Tahap-tahap penelitian lapangan
    a. Memahami latar belakang dan tujuan penelitian
    b. Memasuki lokasi penelitian (*observasi*)
    c. Mencari sumberdata yang telah ditentukan (obyek penelitian)
    d. Mengumpulkan data
    e. Menganalisis data menggunakan prosedur penelitian yang telah ditentuan
3. Tahap-tahap akhir penelitian lapangan
    a. Menyusun data yang telah diperoleh
    b. Menarik kesimpulan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id